

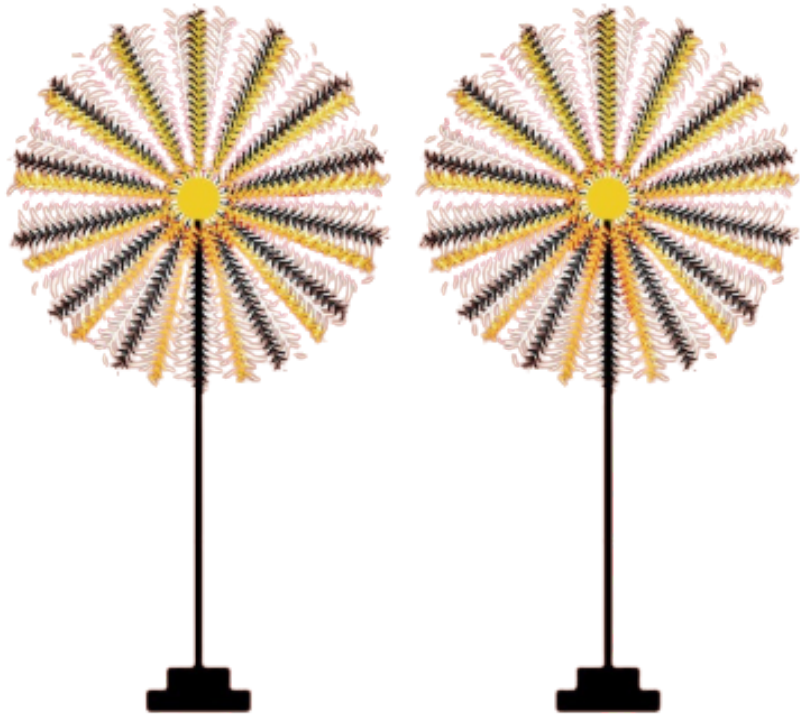
Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta



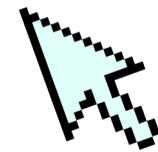
B

I

U



Kembang Kelape



Kembang Kelape

Penyusun:

- Diah Kartika Esthiana
- Nurhayati
- Triyami

Penyunting Teks:

- Titis Nur Widiawati
- Ria Susanti

Untuk kebutuhan internal

Penerbit Yayasan Dayabunaya

Jl. Timbul IV B/1

Cipedak

Jagakarsa

Jakarta Selatan, 12630

Telp: 0819-0279-6842

Email: tetum@sekolahetetum.org

Diterbitkan pertama kali - 2025

Edisi Revisi 1 - 2026



**PENDIDIKAN LINGKUNGAN DAN BUDAYA JAKARTA (PLBJ)
KELAS VENUS**

Pengajar: Nurhayati (Kak Aya)

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik dapat memahami bahan alam dan buatan dalam pembuatan hasil karya kembang kelape serta membuat hasil karya kembang kelape.





Ahmad sedang berada Kampung Setu Babakan.
Ia melihat warga sedang membuat hiasan untuk
menyambut ulang tahun Jakarta ke-499 tanggal 22
Juni.



Mengapa disebut kembang kelapa?

Kembang kelapa atau mangar adalah salah satu

bagian dari pohon kelapa.



Kembang kelapa dijadikan **simbol adat Betawi**
karena tanaman kelapa memiliki banyak manfaat.

Diharapkan masyarakat Betawi saling **bermanfaat**
bagi orang lain.

Ahmad mulai melakukan persiapan
membuat hiasan kembang kelape.
Ini langkah-langkahnya



Alat dan Bahan Membuat Kembang Kelape



Lidi



Kertas krep
atau spunbond



Lem



Gunting

Cara Membuat Kembang Kelape

1. Guntinglah kertas krep dengan lebar 5 cm.
2. Lipatlah kertas krep dan guntinglah kecil-kecil menjadi rumbai di salah satu sisi.
Sisakan 1 cm sisi lain agar tidak putus.
3. Berilah lem pada ujung lidi.
4. Lilitlah kertas krep pada lidi hingga menutupi seluruh lidi.
5. Rapikan lilitan dan berilah lem.



Hiasan kembang kelapa **berwarna warni**.

Warnanya sangat **cerah**.

Ada merah, kuning, hijau, biru, jingga, dan ungu.

Melambangkan **keceriaan** dan **keberagaman**

budaya Betawi.





Hiasan kembang kelape sudah jadi.

Yuk, kita membuat
Kembang Kelape.



Selamat Berkreasi,
Adik-Adik.





Sekolah Dasar Tetum Bunaya
Yayasan Dayabunaya